



STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 200214 PADANGSIDIMPUAN

Nur Zanna^{1*}, Royhanun², Reski Rahmadani³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: nurzanna127@gmail.com, royhanun28@gmail.com, daniresky843@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4090>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 200214 Padangsidimpuan. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa, dan bagaimana strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa V SD Negeri 200214 Padangsidimpuan. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian adalah strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 200214 Padangsidimpuan. Dan oleh karna itu, objek penelitian untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan proses pembelajaran. jumlah siswa sebanyak 20 siswa dengan menggunakan strategi berbasis masalah, dengan indikator perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, dan perhatian siswa. Adapun hasil observasi terdapat 13 orang siswa yang memiliki minat belajar tinggi, dan terdapat 7 orang siswa minat belajar masih tergolong rendah.

Kata Kunci: Strategi Guru, Guru, Minat Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya terencana dan sadar untuk menciptakan lingkungan belajar yang ideal di mana siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka. Tujuan utama pendidikan adalah agar siswa memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian yang kuat, kecerdasan yang baik, akhlak mulia, dan keterampilan yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara mereka. Meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran di sekolah dan peningkatan kualitas belajar siswa. Belajar adalah interaksi timbal balik antara pendidik dan siswa selama proses pembelajaran (Harahap et al., 2025)

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik sedangkan mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar, maka interaksi adalah suatu hal saling melakukan aksi dalam proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat suatu hubungan antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan tersebut adalah suatu hal yang telah disadari dan disepakati sebagai milik bersama dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut, dalam arti yang lebih spesifik pada bidang pengajaran dikenal dengan istilah interaksi edukatif (Khoiri & Mona Nopitasari, 2024)

Pembelajaran merupakan bentuk interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, siswa dengan media pembelajaran, dan lingkungan untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang tertera dalam undang-undang. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan bergantung proses pembelajaran dimana terdapat tiga komponen pembelajaran yaitu guru, materi pembelajaran, dan siswa serta melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media pembelajaran dan penataan lingkungan (Asmara et al., 2024)

Proses belajar mengajar yang baik ditandai adanya keterlibatan peserta didik secara komprehensif, baik fisik, mental maupun emosional. Untuk itu dalam pembelajaran diperlukan pendekatan, strategi, model dan metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. penguasaan pendekatan, strategi atau metode merupakan salah satu aspek yang tidak bisa diabaikan



oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Kombang et al., 2022).

Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang menimbulkan keterikatan atau pemusatan perhatian yang besar, tanpa ada paksaan dan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya serta dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar (Siregar et al., 2022).

Strategi pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dipilih atau direkayasa sedemikian rupa oleh guru yang dapat memberikan siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. guru mampu menerapkan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai harapan. Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran tepat digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan (Sutiko, M, S, 2021:45).

Dari hasil observasi pada tanggal 17 Februari 2025 di SD Negeri 200214 padangsidimpunan. minat belajar adalah kesenangan seseorang terhadap pembelajaran, minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan minat belajar yang tinggi, siswa dapat memperoleh pengetahuan ataupun wawasan yang luas serta hasil belajara yang baik, jika minat belajar siswa kurang baik maka siswa akan merasa malas belajar sehingga akan berdampak pada prestasi belajar, sebagai seorang guru kelas, guru harus memahami minat belajar siswa yang berbeda beda.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa guru harus memiliki strategi pembelajaran yang bervariasi dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, metode yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran berlangsung adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi, upaya guru dalam meningkatkan minat belajar adalah melakukan proses belajar mengajar lebih inovatif agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran yang tengah berlangsung, agar suasana kelas lebih aktif dan tidak monoton.

Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yang berbeda beda seorang guru perlu pendekatan terhadap siswa, selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa, dengan menggunakan metode pembelajaran yang nyaman, memberi penguatan kepada siswa berupa pujian dan nilai tambahan kepada siswa yang aktif, sehingga menimbulkan minat belajar bagi siswa yang lainnya.

a. Pengertian Strategi Guru

Strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rangkaian yang penting dalam pendekatan sistem belajar mengajar, strategi pembelajaran berhubungan langsung dengan pemilihan kegiatan pembelajaran yang dipandang efektif dan efisien dalam memberikan pengalaman belajar untuk mencapai kompetensi dasar mata Pelajaran. Hal ini disebabkan karena setiap tujuan pembelajaran memiliki karakteristik yang bersifat khusus, untuk menggambarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar. Pada dasarnya tidak ada strategi pembelajaran yang dipandang paling baik, karena setiap strategi pembelajaran saling memiliki keunggulan masing-masing. Strategi pembelajaran yang dinyatakan baik dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu belum tentu baik dan tepat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lain (Hayaturraiyen, 2022:108).

Jenis-jenis strategi guru pada strategi pembelajaran ini terdapat banyak hal jenis- jenis atau macam-macam, seorang guru dapat mengajarkan materi pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran. Terdapat beberapa macam jenis-jenis strategi pembelajaran yaitu, 1)strategi pembelajaran *expositori*, 2)strategi pembelajaran penemuan, 3) strategi pembelajaran *inquiry*, 3) strategi pembelajaran berbasis masalah (Haudi 2021:87).

Istilah terkait dalam strategi pembelajaran ada beberapa istilah dalam pembelajaran yang memiliki kemiripan makna, sehingga sering kali orang merasa bingung untuk membedakannya. Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut, 1) model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, 2) metode pembelajaran (Haudi, 2021:5)

Indikator strategi pembelajaran Indikator strategi guru adalah kriteria atau ukuran yang digunakan untuk menilai efektivitas strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru. Ini mencakup aspek seperti persiapan sarana pembelajaran, pemilihan metode, dan kemampuan dalam melaksanakan rencana pembelajaran, indikator strategi pembelajaran yaitu, 1)Diskusi, 2)Memberikan



tugas, 3) *Eksperimental*, 4) Tanya jawab (Arifin, A, 2020:156-157).

b. Hakikat minat belajar

Minat belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan, namun juga bergantung pada apakah seseorang memiliki tujuan penguasaan (tujuan pembelajaran), yang fokusnya adalah mempelajari suatu kemampuan baru dengan baik, atau tujuan kinerja, yang fokusnya adalah mendemostrasikan atau memperlihatkan kemampuan kita pada orang lain (Yunita et al, 2022:26).

Minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesedihannya dalam belajar. Minat belajar akan mempermudah terciptanya konsentrasi dan pikiran siswa. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa ada kekerasan dari luar akan memudahkan berkembangnya konsentrasi yaitu memusatkan pikiran terhadap Pelajaran. Tanpa minat, konsentrasi terhadap Pelajaran akan sulit dikembangkan dan dipertahankan (Ananda et al, 2020:144).

Minat merupakan alat motivasi utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu. Jika pendidikan menghadapi persoalan rendahnya minat belajar siswa maka kondisi ini akan menghambat tercapainya tujuan belajar yaitu untuk mencapai perubahan kognitif, afektif, psikomotor pada dirinya. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan memiliki dorongan yang kuat dan tekun untuk terus belajar meskipun dengan kondisi belajar dirumah. membangkitkan minat belajar siswa terdapat tiga faktor yang perlu diperhatikan yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor emosional (Purti 2022:356).

Berdasarkan pengertian dari pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai dengan perhatian dan keaktifan yang dilakukan pada suatu mata pelajaran yang pada akhirnya akan melahirkan rasa senang, timbul rasa kepuasan dan terjadi perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan pencapaian tujuan pembelajaran suatu mata pelajaran. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh kepada usaha yang telah dijalankan seseorang. minat yang kuat akan memunculkan usaha yang teguh, sungguh- sungguh, dan tidak menyerah dalam menghadapi sebuah rintangan, Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, maka siswa akan cepat memahami dan mengingat ilmu dari pelajaran tersebut.

Ciri-ciri minat pada dasarnya dapat dibagi ke dalam 2 macam, yaitu ciri minat secara lebih luas atau umum dan ciri minat secara lebih khusus yaitu merujuk pada minat dalam belajar. Ciri minat secara umum, meliputi Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat timbul tergantung pada kegiatan belajar, minat timbul tergantung pada kesempatan belajar. Sedangkan ciri-ciri minat secara khusus dalam aktivitas belajar antara lain adanya kemauan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, ada rasa suka dan senang padasesuatu yang diminati, memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, mempunyai kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang sedang di pelajari secara terus menerus (Nurhayati, 2020:112).

Faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah segala hal atau kondisi, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya, yang dapat meningkatkan atau menurunkan keinginan siswa untuk belajar. Faktor yang mempengaruhi minat belajar merujuk pada berbagai elemen atau kondisi yang dapat meningkatkan atau mengurangi ketertarikan dan motivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, pendidik dapat merancang strategi dan pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor ini dapat dibedakan menjadi beberapa kategori.

Menurut Yunita dkk (2022:30-31) minat belajar seseorang tidak timbul begitu saja tetapi da beberapa faktor yang mempengaruhinya. Ada tiga macam faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu, 1) faktor internal, 2) faktor eksternal, 3) faktor pendekatan pembelajaran. adapun penjelasan faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar sebagai berikut:

1) Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek yaitu:

a. Aspek fisiologis, kondisi jasmani dan tegangan otot yang menandai Tingkat kebugaran tubuh



- siswa. Hal ini dapat memengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.
- b. Aspek psikologis, aspek psikologis adalah aspek yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa
 - 2) Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.
 - a. Lingkungan sosial, lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sekolah, keluarga, Masyarakat dan teman sekelas.
 - b. Lingkungan non sosial, lingkungan nonsosial terdiri dari Gedung sekolah dan letaknya, faktor materi Pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.
 - 3) Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar, yaitu segala sesuatu cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efensiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Indikator minat belajar Minat belajar memiliki beberapa indikator minat belajar yaitu, perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, perhatian siswa. Adapun penjelasan indikator minat belajar sebagai berikut: 1) Perasaan senang, Perasaan senang, apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap Pelajaran tertentu maka tidak aka nada rasa terpaksa untuk belajar. 2) Keterlibatan siswa, keterlibata siswa, ketertarikan seseorang akan objek yang melibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan objek tersebut. 3) Ketertarikan, ketertarikan berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. 4) Perhatian siswa, minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain (Nugroho dkk, 2020:44).

Upaya Meningkatkan Minat Belajar indikator minat belajar adalah tanda atau ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana siswa memiliki ketertarikan dan motivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Indikator ini dapat membantu pendidik dalam mengidentifikasi tingkat minat siswa dan merancang strategi yang sesuai untuk meningkatkan keterlibatan mereka. Meningkatkan minat belajar siswa, terdapa beberapa upaya yang dapat dilakukan: 1) Membentuk minat baru dengan cara memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara satu materi Pelajaran lama dengan materi Pelajaran yang baru. 2) Memberikan insentif dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran berupa *reward and punish*. 3) Membangkitkan suatu kebutuhan, misalnya kebutuhan untuk menghargai, keindahan, untuk mendapatkan penghargaan, dan sebagainya. 4) Menghubungkan dengan pengalaman-pengalaman yang lampau. 5) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik atau mengetahui sukses yang diperoleh siswa, sebab sukses akan menimbulkan rasa puas.

Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa Strategi guru adalah usaha seorang pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar murid dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tekun adalah faktor penentu keberhasilan murid di sekolah dan menjadi individu yang terampil dalam bidangnya. terdapat beberapa Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut: 1) Berikan siswa untuk mengambil keputusan serta kontrol Ketika seorang guru memberikan intruksi, hal ini sangat penting dalam memastikan siswa belajar dengan baik. memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih beberapa opsi dan mengontrol apa yang terjadi didalam kelas adalah pembelajaran aktif. 2) Ubah suasana belajar ruang kelas adalah tempat yang sangat baik untuk belajar, tetapi jika terlalu sering dilakukan dapat menimbulkan perasaan bosan pada peserta didik. untuk menghindari hal ini juga meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari materi, guru dapat memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar di luar kelas, hal ini dapat merangsang otak peserta didik dan membuka wawasan baru sehingga mereka semakin termotivasi untuk belajar (Ayuni Z, 2023:3).

Dapat disimpulkan bahwa Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar merujuk pada berbagai pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan oleh guru. untuk mendorong dan memperkuat ketertarikan serta motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Strategi ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik, interaktif, dan relevan, sehingga siswa lebih



terlibat dan bersemangat dalam belajar. Menerapkan strategi- strategi ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung, sehingga minat belajar siswa dapat meningkat dan berdampak positif pada hasil belajar mereka.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2021:18).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200214 padangsidimpuan, jl. pangulu marah alam WEK VI, kecamatan padang sidimpuan selatan, kota padangsidimpuan, kelas

V. atas persetujuan ibu kepala sekolah SD negeri 200214 Padangsidimpuan, yaitu ibu kamariati marpaung S.Pd. dan dengan adanya kerjasama yang baik dengan wali kelas yaitu ibu Lamria siburian S.Pd.

Informan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 200214 Padangsidimpuan. Guru kelas yang bernama Ibu Lamria Siburian, S.Pd. Guru kelas adalah pihak-pihak yang menyelenggarakan atau melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru kelas diharapkan dapat memberikan data secara detail, lengkap, dan akurat tentang proses pembelajaran, untuk meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2021:296). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut: 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif teknik keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian ini yang peneliti gunakan adalah dengan cara triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2021:368).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk mengkaji kreabilitas data dengan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diproleh melalui beberapa sumber.

Teknik analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan dat yang terkumpul. bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang denga teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 4) penyajian data, 5) penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan rentan waktu kurang lebih 6 hari, terhitung dari hari sabtu sampai hari jumat, terhitung dari tanggal 19 juli 2025 sapai dengan 25 juli 2025. Pada hari sabtu 19 juli 2025 peneliti menyampaikan surat izin penelitian ke sekolah untuk diizinkan melakukan penelitian serta menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Kemudian pada hari senin 21 juli 2025 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas. Kemudian pada tanggal 22-25 juli 2025



peneliti melakukan observasi minat belajar kepada siswa kelas V SD Negeri 200214. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti. Adapun hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut:

a) Hasil observasi minat belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa kelas V SD Negeri 200214 Padangsidimpuan yang berjumlah 20 siswa, peneliti memperoleh data mengenai bagaimana minat belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi. Adapun data hasil temuan observasi minat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh diatas mengenai bagaimana minat belajar siswa kelas V SD Negeri 200214 Padangsidimpuan, dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa dengan menggunakan strategi berbasis masalah, dengan indikator perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, dan perhatian siswa. Adapun hasil observasi terdapat 13 orang siswa yang memiliki minat belajar tinggi, dan terdapat 7 orang siswa minat belajar masih tergolong rendah.

b) Hasil wawancara strategi guru

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti terhadap guru kelas V SD Negeri 200214 Padangsidimpuan dapat disimpulkan bahwa strategi yang guru gunakan dalam proses belajar mengajar, Guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan materi yang diajarkan. Guru menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah untuk mendorong siswa untuk lebih aktif, berpikir kritis, dan bekerja sama dalam kelompok, untuk mendukung pembelajaran dan memperhatikan perbedaan siswa dalam hal kemampuan dan gaya belajar, guru menggunakan metode diskusi kelompok dan tanya jawab. Namun, mereka menghadapi masalah seperti waktu yang lebih lama dan perbedaan minat siswa. Guru berusaha mengatasi masalah ini dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan memberikan bimbingan yang tepat. Respon siswa terhadap strategi ini umumnya positif, dengan kemampuan berpikir kritis dan kepercayaan diri yang meningkat. Sementara beberapa siswa awalnya pasif, mereka akhirnya menjadi aktif seiring waktu. Strategi ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang dinamis dan interaktif dan membantu siswa memahami materi secara mendalam dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, guru juga menyadari bahwa menerapkan strategi ini memerlukan waktu dan adaptasi agar semua siswa terlibat secara optimal.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 200214 Padangsidimpuan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan memadukan metode diskusi kelompok dan tanya jawab sehingga siswa menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, serta mampu berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas V terdapat 13 siswa yang memiliki minat belajar tinggi, sedangkan 7 siswa masih memiliki minat belajar rendah. Minat belajar siswa terlihat melalui indikator perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran. Strategi yang diterapkan guru mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan tidak monoton sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan dan minat siswa serta keterbatasan waktu pembelajaran, guru berupaya mengatasinya dengan memberikan bimbingan, motivasi, dan pembagian kelompok belajar secara tepat. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang digunakan guru terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 200214 Padangsidimpuan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ananda. Rusydi, dkk. (2020). *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)*. Medan. CV Pusdikra MJ. 144
Arifin, A. (2020). Pengaruh komitmen guru dan strategi pembelajaran terhadap prestasi dan mutu



- sekolah pada sekolah dasar Islam Terpadu di Kabupaten Sumenep. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2),
- Asmara, S. R., Ningtyas, R. K., Sucahyo, E., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Di Kelas V SDN 100308 Panompuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 4(2), 107–116. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i2.1822>
- Ayuni, Z. (2023). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*.
- Harahap, R. K., Ilahi, A., Ningtyas, R. K., Studi, P., & Guru, P. (2025). Pembuatan Teks Deskriptif Di Kelas Iv Sd Negeri 101340 Batang Baruhar Julu Tahun Ajaran 2023 / 2024. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1870–1875.
- Haudi, S.Pd., M.M., D.B.A. (2021). *Strategi Pembelajaran. Tangerang. CV Insan Cendikia Mandiri*.
- Hayaturreiyan, H., & Harahap, A. (2022). *Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1),
- Khoiri, Q., & Mona Nopitasari. (2024). Pengelolaan Interaksi Belajar-Mengajar. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 80–86.
- Kombang, A., Hanafi, H., Theresia, M., Nurzanna, N., & Siregar, R. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sub Tema Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Di Kelas Iii Sd Negeri Panompuan. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(2), 7–14. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i2.302>
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(1), 42-46.
- Nurhayanti, H., Hendar, H., & Dewi, S. (2020). *Hubungan Antara Minat Belajar*
- Putri, F. P., Nugroho, A. A., & Utami, R. E. (2022). Analisis minat belajarmatematika siswa yang diterapkan pada School from Home (SFH). *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(4),
- Siregar, R., Auliyah, N., Hasibuan, S., & Theresia, M. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sub Tema Hebatnya Cita-Citaku Kelas Iv Sd Negeri 200117 Sadabuan Padangsidimpuan. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(3), 144–152. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i3.162>
- Yunita, N., & Ain, S. Q. (2022). Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 170 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (5), 1465
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Yogyakarta. CV Alfabeta*
- Sutikno. M. S (2021) Strategi Pembelajaran. Indramayu, jawa barat. Adam abimayu